

**STRATEGI MEDIA RELATIONS HUMAS DALAM MEMBANGUN GOOD GOVERNANCE
UNIVERSITAS RIAU**

Oleh :
Marlia
Liamarlia2015@gmail.com

Pembimbing :
Nurjanah M.Si

**Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau, Pekanbaru**

**Kampus Bina Widya Jl. HR Soebrntas Km. 12.5 Simpang Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax 0761- 63272**

ABSTRACT

Building a media relations strategy, PR University of Riau using good cooperation with the media. Issues which occurred involving several elements of the Riau University involved in corruption, fraud and immoral make PR University of Riau should be able to give a good image to the public, especially the mass media. To the need to build a good relationship between the organization and the mass media so that the objectives of the organization / institution to achieve high publicity and publicity can be achieved with good and proper. Strategy needed tekkn-technique or knowledge in the sense of understanding of media relations strategy, in order to be able to give you the satisfaction of cooperation between the two sides so that cooperation can be kept running continuously. This study aims to analyze the strategy of media relations PR Riau University in establishing good governance. Any form of managing relations, development strategy and how network development conducted by the Public Relations University of Riau.

This study uses descriptive qualitative research, which seeks information and explain the phenomena that occur in accordance with the results obtained. Techniques used in collecting data through interviews, observation, and documentation. Informants in this study as many as four people. Examination of the validity of the data was performed using the extension of participation and triangulation techniques. Once the data is collected, then in the process through descriptive analysis of qualitative data, and then do an inference research.

The results of this study explains that building a good relationship with the media is one of the strategies of media relations PR Riau University to be able to realize Good University Governwance. PR University of Riau establish specific strategies to manage a good relationship with the media, subscribe to the media, and the entire leadership of the head and its subsections public relations. Develop a strategy by using existing media in PR, build and maintain contact with the media, positioning the agency as a source of information, always coordinating with other subsections, and kemedian done to develop the network. It-al are interesting in this study is the disclosure required mass media colleagues, maintaining a good reputation and cooperation, take and give positive.

Key words :media relations strategy, public relations University of riau, Good Governance

PENDAHULUAN

Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain baik yang sudah dikenal ataupun yang belum dikenal sama sekali. Sejalan dengan perkembangan sistem pemerintahan yang terjadi di Indonesia saat ini, maka dituntut adanya paradigma baru dalam penyelenggaraan pemerintahan, yaitu paradigma sistem pemerintahan yang mengarah kepada "Good Governance" yang merupakan mekanisme pengelolaan sumber daya ekonomi dan social yang melibatkan pengaruh sektor negara dan sektor non-pemerintah dalam suatu usaha kolektif. (Sumber: wordpress.com).

Merujuk pada perkembangan kebijakan pemerintahan pada penjelasan di atas, yang ditandai dengan perkembangan media dan teknologi informasi, teknologi

telekomunikasi dan teknologi penyiaran, telah melahirkan sebuah era baru bagi masyarakat yakni era demokrasi dan transparansi sehingga untuk dapat menjalin komunikasi yang baik mulai banyak dilakukan organisasi baik yang bersifat profit maupun non-profit yang diselenggarakan oleh pemerintahan maupun organisasi di luar pemerintahan menggunakan jasa Humas (Hubungan Masyarakat) atau *Public Relations*. Keberadaan *Public Relations* sangatlah penting karena setiap organisasi menginginkan citra yang baik dikalangan masyarakat.

Universitas Riau (UR) merupakan Perguruan Tinggi Negeri Riau yang terletak di Ibu kota Provinsi Riau yaitu dikota Pekanbaru. UR yang mengusung Visi dan Misi, yakni pada tahun 2035, Universitas Riset yang cemerlang berbasis pengembangan sumber daya kawasan perairan dan budaya melayu tahun 2035. UR

menjadi Universitas Riset sebagai pusat pemeliharaan, penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan (IPTEK), seni untuk mencapai keunggulan yang mengacu kepada pola ilmiah pokok (PIP), nilai-nilai moral, kebudayaan dan peradapan yang bermanfaat bagi kesejahteraan bagi masyarakat Riau dan Indonesia khususnya, serta umat manusia pada umumnya (*Sumber : data humas UR*)

Berdasarkan hal inilah, penulis akan membahas lebih lanjut masalah ini dalam bentuk skripsi yang berjudul "Strategi media relations humas dalam membangun *Good Governance* Universitas Riau".

TINJAUAN PUSTAKA ***Public Relations (PR)***

Hubungan masyarakat sebagai padanan kata dari *Public Relations* walaupun tidak terlalu tepat artinya, namun serta harfiah dalam kepentingan penulisan ini diartikan sama guna keperluan pembahasannya.

Definisi *Public Relations* menurut Howard Bonham :

Public Relations adalah suatu seni untuk menciptakan pengertian public yang lebih baik, sehingga dapat memperbesar kepercayaan public terhadap seseorang atau organisasi. (Kustadi Suhantang, 2004 : 44).

Media Relations

Media relations merupakan hubungan yang dibina oleh humas suatu perusahaan dengan media yang digunakan sebagai jembatan untuk mengadakan kerjasama yang positif dan saling menguntungkan. Dalam aktivitasnya, humas memerlukan media sebagai saluran komunikasi yang dilakukannya. Untuk itu, menjalin hubungan yang baik terhadap media (Pers) merupakan hal utama yang harus dibina oleh praktisi humas. Menurut Jefkins (dalam Abdullah, 2004:4) relations merupakan hubungan yang dibina

oleh humas suatu Media Relations.

Strategi

Strategi merupakan kegiatan perencanaan yang disusun secara cermat untuk mencapai tujuan tertentu. Effendy (2009: 32) di dalam buku teori dan praktek Komunikasi, menyatakan strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planing*) dan manajemen (*managemen*) untuk mencapai tujuan. Chandler (dalam Rangkuti, 2006: 3) mengatakan strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.

Strategi Media Relations

Strategi adalah pendekatan-pendekatan jangka panjang yang seharusnya berlangsung sepanjang hidup suatu program.

Strategi *media relations* terdiri dari :

a. Mengelola relasi : (1) mengelola relasi dengan media massa sebagai institusi dan wartawan sebagai pekerja media massa, (2) melakukan komunikasi yang intens diantara kedua belah pihak yang berkenaan dengan tugas-tugas pokok masing-masing, (3) membentuk tim media, (4) seluruh anggota menjalankan tugas menjalin hubungan baik dengan pihak media, (5) menjalin relasi yang dibangun berdasarkan hubungan antar manusia.

b. Mengembangkan strategi : (1) terus mengembangkan materi PR untuk media massa, (2) menggunakan berbagai media yang ada untuk menyampaikan pesan kepada publik, (3) membangun dan memelihara kontak dengan media massa, (4) memposisikan organisasi sebagai sumber informasi handal untuk media massa, (5) memposisikan pimpinan organisasi sebagai juru bicara,

(6) selalu berkoordinasi dengan bagian-bagian lain dalam perusahaan sehingga selalu mendapatkan informasi mutakhir.

c. Mengembangkan jaringan : (1) merekrut tenaga wartawan untuk menjadi *Public Relations Officer* (PRO) di organisasi, (2) berhubungan baik dengan organisasi kewartawan, (3) berhubungan baik dengan orang dari profesi yang berasal dari luar organisasi yang berkenaan memperluas jaringan dengan dunia media massa (Yosal Iriantara, 2005 : 77).

Good Governance

Dalam kamus , istilah “*government*” dan “*governance*”seringkali dianggap memiliki arti yang sama yaitu cara menerapkan otoritas dalam suatu organisasi, lembaga atau Negara. *Government* atau pemerintah juga adalah nama yang

diberikakan kepada entitas yang menyelenggarakan kekuasaan pemerintahan dalam suatu Negara.

d. Istilah “*governance*” sebenarnya sudah dikenal dalam literature administrasi dan ilmu politik hamper 120 tahun, sejak Woodrow Wilson, yang kemudian menjadi Presiden Amerika Serikat ke 27, memperkenalkan bidang studi tersebut kira-kira 125 tahun yang lalu.

Governance, yang diterjemahkan menjadi tata pemerintahan, adalah penggunaan wewenang ekonomi, politik dan administrasi guna mengelola urusan-urusan negara pada semua tingkat. Tata pemerintahan mencakup seluruh mekanisme, proses dan lembaga-lembaga dimana warga dan kelompok-kelompok masyarakat mengutarakan kepentingan mereka, menggunakan hak hukum, memenuhi kewajiban dan

menjembatani perbedaan-perbedaan diantara mereka.

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini didasarkan pada sebuah kerangka berfikir yang terdiri dari teori-teori yang menjadi pokok pikiran dalam mendiskripsikan masalah yang diteliti dan dapat menjadi acuan untuk menemukan dan memecahkan masalah. Penelitian ini mengacu pada sebuah model yang dapat digunakan untuk mendukung penulisan yaitu Model Komunikasi Strategis.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa

pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Hardiansyah, 2010: 9).

Bogdan dan Taylor (1975 : 5), mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (dalam Moleong, 2005 : 3). Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus atau wawancara mendalam (*depth interview*), dokumentasi dan observasi terhadap suatu gejala, fenomena, peristiwa, perilaku dengan upaya mendekati informan (responden) bersangkutan sebagai objek penelitian kualitatif. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu institusi sosial, dimana

tujuannya adalah memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subyek yang diteliti (Mulyana, 2003 : 201).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bidang Humas Universitas Riau adalah pihak yang paling sering berhubungan dengan para wartawan, karena Humas merupakan “corong” atau penghubung dari UR di lingkungan masyarakat. Mengingat tugas utama dari Humas UR adalah menyelenggarakan fungsi hubungan masyarakat melalui pengelolaan, dan penyampaian pemberitaan atau informasi serta kerjasama atau kemitraan dengan media massa dalam rangka untuk membangun pembentukan opini masyarakat yang positif bagi kinerja seluruh bentuk kegiatan maupun non kegiatan yang dilakukan oleh pihak UR, jadi begitu pentingnya apabila pihak Humas memiliki hubungan yang baik dengan para wartawan dalam media massa.

Oleh karena itu, Humas Universitas Riau selalu memberikan yang terbaik kepada khalayaknya. Hal tersebut tentunya bukan pekerjaan hal yang sangat mudah dilakukan, informasi kepada khalayak mengenai keunggulannya masing-masing. Karena Universitas Riau merupakan Universitas tinggi Negeri yang berada di Riau. Dalam kerjasama yang dilakukan dengan pihak media tersebut, tentunya diperlukan taktik-taktik atau strategi-strategi yang baik agar terciptanya kepuasan antara kedua belah pihak, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat mencapai sasaran dengan baik, begitu juga hal sebaliknya, sehingga informasi yang diberikan kepada khalayak bisa tersalurkan dengan baik. Hal itu tentu saja diharapkan agar masyarakat kedepannya dapat memberikan penilaiannya tersendiri bagi instansi. Dalam menjalankan kegiatan *media relations* tersebut, Humas Universitas Riau

menerapkan berbagai *strategi media relations* agar tujuan dalam menyiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang baik, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.

Strategi mengelola relasi Humas dalam membangun *Good Governance* Universitas Riau.

Pertama dalam strategi *media relations* adalah mengelola relasi. Dalam konteks *media relations*, menjaga relasi dengan media massa merupakan hal yang sangat penting. Dalam mengelola relasi dengan media, menjalin hubungan baik dengan media massa sebagai institusi sama pentingnya dengan menjalin hubungan baik dengan wartawan. Menjalinkan hubungan baik dengan institusi media massa diperlukan karena pada dasarnya media massa yang diperlukan dalam kegiatan *public relations*. Bila hubungan baik terjalin dengan

media massa sebagai institusi, maka siapapun wartawan yang bertugas tidak akan mengganggu hubungan yang sudah terjalin antara organisasi dengan institusi media massa, hubungan baik dengan wartawan secara individual juga harus diperhatikan karena wartawan yang akan menulis informasi yang disampaikan organisasi dalam bentuk tulisan yang siap disajikan media massa pada khalayak (Soemirat, 2007).

Terpenting di dalam *media relations* ada sebagian menilai bahwa menjalin hubungan dengan institusi media massa, tapi tidak hanya itu, yang memandang bahwa yang terpenting adalah menjalin hubungan yang baik dengan wartawannya atau jurnalis dari media massa tersebut. Wartawan adalah orang pertama yang perlu di jaga hubungannya yang baik, karena merekalah yang mewakili media massa di lapangan. Dalam menjalin hubungan yang baik

dengan media massa, Humas Universitas Riau tidak hanya menjalin hubungan dengan para wartawannya saja, namun Humas Universitas Riau juga menjalin hubungan baik dengan pimpinan redaksinya. Dalam menjalin hubungan kerjasama yang baik, Humas Universitas Riau selalu ingin memberikan yang terbaik, baik itu terhadap media massa maupun kepada masyarakat. Begitu juga dengan pihak media massa, sejauh ini Humas Universitas Riau merasa puas dengan pemberitaan yang ada di media massa. Informasi yang diberikan Humas Universitas Riau benar-benar diperhatikan oleh media massa untuk dapat dimuat di media tersebut dan juga *press release* yang dikirimkan. Begitu juga dengan publisitas Humas Universitas Riau yang diterbitkan di media massa, media sejauh ini belum pernah melakukan atau memuat hal-hal yang berbau dengan berita yang negatif.

“Tentunya kita sangat menginginkan adanya keinginan Pimpinan Universitas Riau untuk menjalin hubungan yang baik, hubungan kerjasama yang baik terhadap media massa” (wawancara dengan Mukmini Rahman, Staf Media Humas UR, Pekanbaru 04 Februari 2015).

Berita yang dimuat oleh media mengenai Universitas Riau merupakan berita yang sebenarnya, tidak ada pengurangan maupun penambahan secara sepihak yang dilakukan oleh media. Pada kasus-kasus negative yang terjadi belakangan mengenai beberapa oknum Universitas Riau, media massa tentunya mempunyai kesempatan dalam menilai berita-berita yang sangat menjual terhadap masyarakat. Oleh karena itu, humas Universitas Riau sangat menginginkan dan sangat menghargai dan di hargai oleh media sehingga terus meningkatkan kerjasama yang lebih baik lagi. Selain itu, kedekatan yang terus terjalin antara humas dan media massa tidak hanya bersifat formal secara

instansi, tetapi juga bersifat personal antara staf humas Universitas Riau dengan wartawan media, maka akan memudahkan humas dalam melakukan kerjasama yang cepat dan tentunya dengan sangat baik.

Di dalam menjalin hubungan dengan media massa, terutama dengan wartawan, tidak hanya dilakukan oleh Subbid Publikasi Humas saja, tetapi seluruh anggota dari jajaran Humas juga menjaga hubungan baik dengan wartawan. Namun, seluruh Kabid dan lainnya. Seluruh anggota Humas selalu berusaha dalam melayani wartawan dengan baik, dari segi apa yang dibutuhkan wartawan dalam bentuk informasi.

“Jumpa pers dilakukan tergantung kebutuhan dan arahan dari Pimpinan, dalam hal ini adalah Rektor beserta jajaran. Sehingga jumpa pers bersifat kondisional, tidak ada patokan waktu dalam pelaksanaannya. Terkait pembahasan jumpa pers, tergantung isu dan kebijakan apa yang ingin disampaikan oleh Pimpinan UR saat itu.

Misalnya jumpa pers terkait Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Pimpinan akan menjelaskan segala tata cara dan hal apa saja yang dianggap penting untuk disampaikan ke masyarakat (calon mahasiswa). Contoh lainnya, jumpa pers terkait kabut asap yang pernah terjadi di Provinsi Riau beberapa waktu lalu, UR juga melakukan jumpa pers, diantara bahasannya adalah UR sebagai lembaga pendidikan juga turut berpartisipasi dalam memberikan pemikiran-pemikiran dan solusi dalam menuntaskan masalah asap di Riau” (Wawancara dengan Mukmini Rahman, Staf Media Humas UR, Pekanbaru 04 Februari 2015).

Humas Universitas Riau membentuk tim media atau memiliki tim media di dalam melaksanakan jalinan hubungan dengan rekan wartawan. Sub Bagian Publikasi merupakan Sub yang paling berperan dalam mengatasi kegiatan tersebut. Seluruh urusan tentang penerangan yang bersifat umum yang dikelola oleh Mukmini Rahman yang bertugas dalam menghasilkan lembaran arsip atau kliping yang berkaitan dengan situasi Universitas Riau.

Strategi humas dalam

mengembangkan strategi media

massa dalam membangun Good Governance Universitas Riau.

Strategi *media relations* yang dilakukan oleh Humas Universitas Riau yang kedua adalah dengan mengembangkan strategi. Dalam mengembangkan strategi, perlu diperhatikan dimensi teknis atau prinsip yang berkenaan dengan *media relations*. Menurut Frank Jefkins (2004), terdapat beberapa prinsip umum yang perlu diperhatikan oleh praktisi Humas dalam menciptakan dan membina hubungan baik dengan media massa, yaitu :

1. Memahami dan melayani media

Seorang praktisi Humas harus mampu menjalin hubungan kerjasama dengan media serta menciptakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

2. Membangun reputasi sebagai orang yang dapat dipercaya.

Para praktisi humas harus selalu siap menyediakan materi-materi yang akurat

dimana saja dan kapan saja. Hal tersebut dibutuhkan sehingga akan diakui sebagai sumber informasi yang akurat dan dapat dipercaya oleh pihak jurnalis.

3. Menyediakan salinan yang baik,
4. Bekerjasama dalam penyediaan materi,
5. Menyediakan fasilitas verifikasi, dan
6. Membangun hubungan personal yang kokoh.

Suatu hubungan personal yang kokoh dan positif hanya akan tercipta serta terpelihara apabila dilandasi oleh keterbukaan, kejujuran, kerjasama dan saling menghormati profesi masing-masing.

Strategi humas dalam mengembangkan jaringan dalam membangun Good Governance Universitas Riau.

1. Strategi *media relations* yang ketiga adalah dengan

mengembangkan jaringan (*network*). Pengembangan jaringan merupakan aspek pokok dalam *media relations* organisasi. Berkaitan dengan *media relations*, memiliki hubungan baik dengan organisasi profesi kewartawanan sangat penting untuk memperluas jaringan dengan media massa. Selain itu, memiliki hubungan baik untuk mengembangkan dan memperluas jaringan dengan orang dari profesi yang berasal dari luar organisasi yang berhubungan dengan dunia komunikasi juga penting. Membuka dan memperluas jaringan pada dasarnya merupakan bagian dari upaya organisasi untuk membangun hubungan yang baik dengan kalangan media massa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Menjalankan kegiatan *media relations* Humas Universitas Riau menerapkan berbagai strategi *media relations* agar tujuan yang ingin dicapai dari kerjasama tersebut dapat tercapai atau terpenuhi. Adapun bentuk strategi *media relations* yang pertama dilakukan humas adalah dengan mengelola relasi. Dalam konteks *media relations* sangat penting untuk bisa menjaga relasi yang baik dengan pihak media massa.

2. Strategi *media relations* humas dalam membangun *Good Governance* Universitas Riau adalah dengan mengembangkan strategi. Humas mengembangkan strategi secara terus menerus dengan cara mengembangkan materi *Public Relations* terlebih utama untuk media massa. Secara berkala humas juga mengirimkan *press release* kebeberapa media media, baik media internal maupun eksternal. Pengembangan strategi dilakukan dengan adanya penggunaan

media-media yang lain juga digunakan humas Universitas Riau dalam menyampaikan pesan-pesan kepada publik.

3. Strategi *media relations* humas dalam membangun *Good Governance* Universitas yang terakhir adalah dengan mengembangkan jaringan (*network*). Strategi yang terakhir ini merupakan strategi yang sangat penting. Karena jaringan ini merupakan suatu modal utama yang mendukung keberhasilan seseorang di dalam menjalankan kehidupannya. Suatu organisasi yang mengembangkan jaringan merekrut tenaga wartawan untuk menjadi *Public Relations Officer* (PRO) di sebuah organisasi. Hal ini memiliki alasan yang sangat sederhana. Selain karena kemampuan menulisnya juga dikarenakan wartawan memiliki jaringan relasi yang cukup luas. Tidak hanya relasi yang terjalin dengan wartawan saja, namun relasi yang dibangun dengan

pihak yang pernah menjadi sumber beritanya.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Humas Universitas Riau harus memperkuat koordinasi dengan satuan-satuan lainnya sehingga bisa mendapatkan informasi secara cepat, tepat, dan akurat, sehingga Humas Universitas Riau bisa menjadi tempat tujuan utama bagi media massa dalam mendapatkan informasi, karena selama media massa yang terjalin dengan baik, layaknya persahabatan, kurang di dalam pemenuhan kebutuhan akan informasi yang ada.

2. Hendaknya semua staff Universitas Riau dapat senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan media massa

atau wartawan, sehingga memperluas jalan untuk mendapatkan frekuensi publikasi dan pencitraan serta publisitas yang tinggi dalam pencapaian *Good Governance*

Universitas Riau kedepannya.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti relasi-relasi yang dijalin Humas Universitas Riau dengan lainnya, karena Humas Universitas Riau tidak hanya menjalin relasi dengan media massa saja, namun juga dengan satuan-satuan lainnya, dan dengan organisasi-organisasi lainnya atau perusahaan dan instansi Perguruan Tinggi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bogdan, R.C. & Biklen S.K. (1982). *Qualitative Research for Education : An Introduction to Theory and Methode*. Boston :Allyn and Bacon, Inc.

HB.Sutopo, 1988, *Metodologi Penelitian*, Semarang: Universitas Diponegoro

Moleong, Lexy.J, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Moleong, Lexy J, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung :Rosda.

Effendi, O. Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Remaja Rosdakarya, Bandung

_____. 2009. *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya, Bandung

Hamidi. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. UMM Press.

Hardiansyah, H. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Salemba Humanika, Jakarta.

Mulyana, Deddy. 2002. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya, Bandung.

_____. 2004. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Shadily, Hasan. 2006. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*. Jakarta.

Syam, Nina Winangsih. 2001. *Perencanaan Pesan dan Media*. Universitas Terbuka, Jakarta.

- Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- West, Richard & Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi; Analisis dan Aplikasi*. Salemba Humanika, Jakarta.
- Kusnadi, Suhandang 2004 *Public Relations Perusahaan Kajian Program Implementasi*, Bandung.
- Khasali, Rhenald 1994, *Manajemen Public Relations Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, Jakarta.
- Ruslan, Rosady 2005, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta.
- Iriantara, Yosol 2005 *.Strategi Media Relations*. Jakarta
- Uchjana, Onong Effendy, 1992. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung.
- Iriantara, Yosol 2005 *.Media Relations Konsep Pendekatan dan Praktek* .Bandung.
- Widjaja, 1997. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta.
- Frazier H. Moore, 2004. *Humas Membangun Citra dengan Komunikasi*. 2004
- Stanley, J. Baran, 2004. *Introduction to Mass Communications Media Literacy and Culture*, New York.
- Hess Kristy and Waller Lissa, 2008, *Asia Pasific Public Relations Journal*. AS
- Jefkins, Frank dan Yadin, 1994. *Public Relations*
- Ruslan, Rosady, 2004, *Praktik dan Solusi PR dalam Situasi Krisis dan Pemulihan Citra*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Widjaja, H.A.W, 2002, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Cutlip, S. M., Center, A. H., & Broom, G. M. (2009). *Effective Public relations (9rd ed)*. Jakarta: Kencana.
- Iriantara, Y. (2008). *Media relations: konsep, pendekatan, dan praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lattimore, D., Baskin, O., Heiman, S. T., & Toth, E. L. (2010). *Public relations : profesi dan praktik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sumber lain :**
[www. Google.com/sites](http://www.Google.com/sites), satu untuk kita semua Pengertian tata Pemerintahan yang baik diakses pada tanggal 20 Februari 2015
Web. Ur.co.id
www,google,rochem,wordpress,c om,Good Governance tata Pemerintahan Yang Baik diakses pada tanggal 20 Februar 2015.